

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Secara parsial, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Secara Parsial, variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara dalam jangka Panjang. Sedangkan variabel nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara dalam jangka pendek.
4. Secara simultan variabel jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara dalam jangka pendek dan jangka panjang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bank Indonesia perlu menyikapi segala bentuk guncangan eksternal dengan prinsip kehati-hatian dan tetap menjaga capaian target inflasi. Oleh karena

itu, kebijakan penggunaan monetary condition index (MCI) dapat dipergunakan sebagai alat untuk menganalisis efektivitas kebijakan moneter serta sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan atas penetapan BI rate sebagai signal (stance) respon kebijakan moneter dan sasaran operasi moneter Bank Indonesia sebaiknya dipublikasikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Bank Indonesia

2. Pengendalian inflasi melalui kebijakan moneter dapat dicapai dengan mengendalikan jumlah uang beredar. Peningkatan jumlah uang beredar seharusnya sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan disesuaikan dengan sasaran inflasi dari Bank Indonesia. Inflasi dapat ditekan dengan tingkat suku bunga yang tinggi sehingga masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di bank.
3. Pemerintah harus dapat menjaga nilai tukar rupiah agar tetap terkendali yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap terjadinya inflasi terutama dalam ekspor dan impor. Pemerintah harus dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan ekspor dan mengurangi impor dan memperbaiki sektor perdagangan melalui peningkatan daya saing dengan peningkatan kualitas produk didalam negeri. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkuat nilai mata uang serta menurunkan harga-harga dalam negeri.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih banyak sumber dan referensi agar menemukan variabel lain di luar penelitian ini yang

mempengaruhi inflasi. Jika memilih variabel yang sama dengan penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat memperbaharui data penelitian menjadi periode terbaru dan menggunakan metode yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya memiliki keunikan ataupun perbedaan dengan penelitian ini.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY